



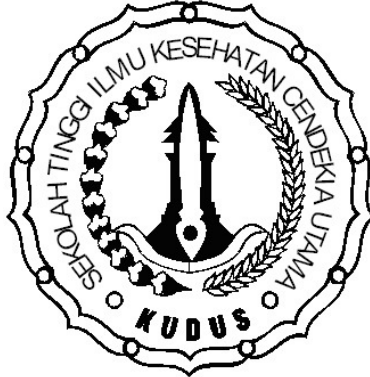
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyanti	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudu	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ila Sa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejoko Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA KONTRASEPSI SUNTIK DI DESA BULUNCANGKRING JEKULO KUDUS

Listiana Trimuriani¹, Heriyanti Widyarningsih²

¹⁻²Program Studi Ilmu Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Email: listianatrimuriani@gmail.com, widyarningsih.sunarto@gmail.com

ABSTRACT

Injecting contraception is one of the many contraception devices used by the community. Many women get support from their husbands and don't have support of husbands, They are used injecting contraception. Many women perception that injecting contraceptive is cheaper, easier to get it and the risk considered of this contraception is smaller. The purpose of this study was to determine the correlation between husband support with level satisfaction of injecting contraceptive acceptors in village Bulungcangkring Sub District Jekulo Kudus. This research type is quantitative, the research using cross sectional design. The study was from the July 10 to 24, 2017. The sample is Probability Sampling with stratified random sampling for 109 respondents of injecting contraception acceptors in Bulungcangkring Village Sub District Jekulo Kudus. The tools used are questionnaires. The univariate analysis for husband support of contraceptive acceptors was husband support as 87 respondents (79.8%), and univariate analysis result for satisfaction of injecting contraception acceptors was satisfied as 96 (88,1%). Spearman's rank test results is significance value $0.018 < 0.05$ which means there is a significant correlation between husband support with level satisfaction of injecting contraception acceptors in Bulungcangkaring Village Sub District Jekulo Kudus.

Keywords: Husband Support, Satisfaction, injecting contraception

INTISARI

KB suntik adalah salah satu alat kontrasepsi yang banyak di gunakan oleh masyarakat. banyak wanita yang dengan mendapat dukungan suami maupun tidak mendapat dukungan suami, tetap menggunakan kontrasepsi suntik. KB suntik masih digemari masyarakat desa setempat sampai saat ini dibanding dengan kontrasepsi lain. Wanita pengguna KB suntik menganggap KB suntik lebih murah, mudah didapat dan resiko yang ditimbulkan dianggap lebih kecil Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Jenis metode dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 10 - 24 Juli 2017. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan cara *Probability Sampling* berupa *stratified random sampling* dengan 109 responden pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alat bantu yang digunakan adalah kuesioner yang telah di uji validas dan reabilitas. Hasil analisa univariat untuk dukungan suami dari akseptor kontrasepsi suntik terbanyak adalah suami memberi dukungan dengan jumlah responden 87 (79,8%), dan hasil analisis univariat untuk kepuasan pengguna kontrasepsi suntik merasa puas sebanyak 96 (88,1%). Dari uji spearman's rank didapatkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Kata kunci : Dukungan Suami, Kepuasan, KB suntik

LATAR BELAKANG

Program KB di Indonesia memiliki makna dalam mewujudkan manusia yang sehat dan sejahtera, keberhasilan KB di Indonesia ditandai dengan peningkatan pelayanan keluarga berencana, keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Mujiati. 2013). Program KB di Indonesia memiliki makna dalam mewujudkan manusia yang sehat dan sejahtera, keberhasilan KB di Indonesia ditandai dengan peningkatan pelayanan keluarga berencana, keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Mujiati. 2013).

Di Jawa tengah pada tanggal 31 Desember 2016 diperoleh data, jumlah PUS sebanyak 5.652.038, dengan 323.973 ibu memakai IUD (5,73%), 164.468 ibu memakai MOW (2,91%), 27.511 ibu memakai MOP (0,49%), 364.170 ibu memakai Implant (6,44%), 3.262.268 ibu memakai Suntik (57,72%), 504.214 ibu memakai Pil (8,92%), 59.906 ibu memakai Kondom (1,06%). Di Kabupaten kudus didapatkan data, pemakaian kontrasepsi IUD 7.831 akseptor, MOP 996 akseptor, MOW 2.864 akseptor, Susuk 10.707 akseptor, Suntik 62.828 akseptor, Pil 23.761 akseptor, Kondom 2.215 akseptor. Dengan jumlah total 111.202 akseptor, dimana KB suntik masih menjadi jumlah terbanyak di Kabupaten Kudus (BKKBN, 2016).

Pada penelitian kepuasan KB suntik diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan tingkat kepuasannya yaitu, sebagian kecil responden mengatakan Sangat tidak puas yaitu (12%), dan sebagian besar responden mengatakan Tidak puas yaitu (50%), sangat puas (14%), puas (24%) (Sundari, 2016). Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang (pelanggan) setelah membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan yang diharapkan. (Sari, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memilih kontrasepsi suntik, diantara lainnya adalah faktor pasangan dimana dukungan suami termasuk didalamnya, faktor kesehatan dan faktor metode kontrasepsi (Pinem, 2009). Dukungan Suami adalah, dukungan secara fungsional otomatis yaitu orang yang paling dekat dan paling berkewajiban memberikan dukungan ketika salah satunya mengalami kesulitan (Ratna, 2010).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 07-09 April 2017 di Desa Bulungcangkring, dengan tehnik wawancara bersama Bidan Desa dan Wanita pengguna KB suntik di Desa Bulungcangkring sebanyak 10 orang. Bidan desa mengungkapkan bahwa KB suntik masih digemari masyarakat desa setempat sampai saat ini dibanding dengan kontrasepsi lain. Wanita pengguna KB suntik menganggap KB suntik lebih murah, mudah didapat dan resiko yang ditimbulkan dianggap lebih kecil. Dari wawancara dengan 10 ibu di Bulungcangkring yang mayoritas ibu pekerja buruh pabrik rokok dan ibu rumah tangga, dimana 3 responden mendapat dukungan suami mengatakan puas dengan KB suntik selama ini karena, suami memperhatikan KB suntik ibu dengan membiayai, memilih kontrasepsi suntik untuk ibu, bahkan kadang mengantar ibu melakukan KB suntik, 2 responden dengan tidak mendapat dukungan suami serta 2 responden dengan mendapat dukungan suami mengatakan ragu – ragu dengan KB suntik selama ini karena, kadang-kadang ibu melakukan KB suntik dengan biaya sendiri dan jarang suami mengantar. Dan 3 responden dengan tidak mendapat dukungan suami mengatakan tidak puas dengan KB suntik yang digunakan selama ini

karena berbagai faktor seperti, suami tidak mengizinkan istri ber- KB, suami tidak memberi kebebasan ibu memilih kontrasepsi, suami tidak ikut membiayai, mengantar dan mengingatkan ibu saat melakukan KB suntik.

Dari fenomena yang di dapatkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus tentang hubungan dukungan suami dengan tingkat kepuasan penggunaan KB suntik pada akseptor KB suntik. Dengan pertimbangan bahwa masih banyak wanita yang dengan mendapat dukungan suami maupun tidak mendapat dukungan suami, tetap menggunakan kontrasepsi suntik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1090 akseptor, dan yang dijadikan sampel berjumlah 109 akseptor, teknik sampling yang digunakan penelitian ini *Stratified random sampling*. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner dukungan suami pengguna kontrasepsi dan kuesioner kepuasan pengguna kontrasepsi suntik yang di uji validitas, reabilitas terlebih dahulu. Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi frekuensi dukungan suami dan kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus

Variabel	Frequency	Percent
Suami mendukung	87	79,8
Suami Tidak mendukung	22	20,2
Total	109	100%
Puas	96	88,1
Tidak Puas	13	11,9
Total	109	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Wanita Usia Subur pengguna kontrasepsi di Desa Bulungcangkring sebagian besar mendapatkan dukungan suami dalam menggunakan kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 87 (79,8%) responden, sedangkan 22 (20,2%) responden tidak mendapat dukungan suami. Wanita Usia Subur pengguna kontrasepsi di Desa Bulungcangkring sebagian besar merasakan kepuasan dari penggunaan kontrasepsi yaitu sebanyak 96 (88,1%) responden, sedangkan 13 (11,9%) responden tidak puas dalam menggunakan kontrasepsi suntik.

Tabel 2
Analisa Bivariat Hubungan Dukungan Suami Dengan Pengguna Kontrasepsi Suntik Di Desa Bulungcangkring Tahun 2017

	Corelation Coeffisient	Sig(2- tailed)	N
Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik	0,226	0,018	109

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil uji spearman's rank didapatkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkkring. Nilai koefisien didapatkan 0,226 yang berarti menunjukkan arah korelasi positif

Pembahasan

Wanita Usia Subur pengguna kontrasepsi di Desa Bulungcangkkring sebagian besar mendapatkan dukungan suami dalam menggunakan kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 87 (79,8%) responden, sedangkan 22 (20,2%) responden tidak mendapat dukungan suami.

Pada responden di Desa Bulungcangkkring sebagian besar mendapatkan dukungan suami dengan alasan suami menyetujui kontrasepsi suntik digunakan kepada istri dikarenakan kontrasepsi suntik ekonomis sehingga hal tersebut tidak membebani pengeluaran keluarga, serta kontrasepsi suntik mudah dilakukan di tempat tinggal. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyanti, (2013) yang berjudul hubungan dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu akseptor KB berusia lebih dari 35 tahun di Desa Sidomuti Kecamatan Bandungan Semarang yang menunjukkan bahwa, dapat diketahui bahwa dari 120 responden sebagian besar mendapat dukungan suami yaitu sejumlah 106 responden (88,3%) dan sebagian sebagian kecil tidak mendapat dukungan suami yaitu sejumlah 14 responden (11,7%). Hal ini dikarenakan sokongan, penunjang dan bantuan yang diberikan oleh seorang suami sebagai pasangan hidup sekaligus orang yang pertama dan utama yang akan memengaruhi akseptor dalam menentukan keputusan pilihan yaitu memilih kontrasepsi yang digunakan.

Menurut Taylor (1997) dalam Ratna (2010) dukungan keluarga adalah sebuah pertukaran interpersonal, seseorang memberikan bantuan kepada anggota keluarganya. Keduanya saling bertukar informasi, sehingga melibatkan emosi untuk saling memberikan dukungan berupa saran maupun materi.

Wanita Usia Subur pengguna kontrasepsi di Desa Bulungcangkkring sebagian besar merasakan kepuasan dari penggunaan kontrasepsi yaitu sebanyak 96 (88,1%) responden, sedangkan 13 (11,9%) responden tidak puas dalam menggunakan kontrasepsi suntik

Sebagian besar responden yang menggunakan kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkkring merasa puas dengan kontrasepsi suntik selama ini karena kontrasepsi suntik banyak digunakan dan sudah umum digunakan masyarakat wanita usia subur di Desa Bulungcangkkring dan kontrasepsi suntik mudah didapatkan di tempat pelayanan kesehatan di Desa Bulungcangkkring, serta kontrasepsi suntik cocok digunakan dengan pemakaian kontrasepsi suntik yang digunakan terus menerus selama ini, dan dengan efek samping yang tidak terlalu banyak. Menurut Supriyanto, & Ernawati (2010) Perspektif perilaku (fakta empiris), artinya loyalitas kepuasan tinggi dapat diukur dan diamati melalui pembelian atau penggunaan ulang produk atau jasa secara konsisten oleh pasien. Sesuai dengan hasil penelitian Kusumaningrum (2014) yang berjudul hubungan persepsi dengan tingkat kepuasan akseptor KB suntik kombinasi di bpm Nursemiwati, Amd, Keb Desa Sumberkerep Mantup Lamongan bahwa, dari hasil penelitian 30 responden hampir seluruhnya yaitu 25 responden (83,33%) merasa puas dan sebagian kecil 1 responden (3,34%) merasa tidak puas. Hal tersebut berarti akseptor KB suntik kombinasi yang berkunjung di BPS di BPS Nur Semiwati Amd, Keb Desa Sumberkerep Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, akseptor merasa puas dalam

pemakaian KB suntik kombinasi. Dengan pemakaian KB suntik yang cukup lama muncul kecenderungan dari responden yang merasa puas selama pemakaian KB suntik kombinasi.

Hasil uji spearman's rank didapatkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring. Nilai koefisien didapatkan 0,226 yang berarti menunjukkan arah korelasi positif.

Suami yang memberikan dukungan kepada istri dalam melakukan kontrasepsi suntik selama ini memberikan dampak kepuasan bagi ibu saat menggunakan kontrasepsi suntik. Istri yang mendapatkan dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional dari suaminya akan lebih merasa percaya diri menggunakan kontrasepsi suntik. Sesuai dengan Sari (2010), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan adalah faktor sosial dipengaruhi oleh faktor keluarga, dimana anggota keluarga merupakan acuan primer yang paling berpengaruh. Kedudukan berupa peran dan status seseorang di dalam keluarga seperti peran suami terhadap istri, berupa peran yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Septyaningsih dan Hastuti (2012) yang berjudul hubungan antara dukungan suami dengan kemandirian pengguna suntik 3 bulan pada ibu nifas primipara yang menggunakan jampersal di bpm Wahyuni Trangkil Pati. Hasil uji statistik dengan chi square diketahui bahwa chi square hitung $21,699 > \chi^2$ tabel (5,9915) dan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ berarti ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB suntik 3bulan pada ibu nifas primipara yang menggunakan jampersal di BPM Wahyuni Kecamatan Trangkil Kab. Pati.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil uji spearman's rank didapatkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik di Desa Bulungcangkring. Nilai koefisien didapatkan 0,226 yang berarti menunjukkan arah korelasi positif. Dengan hal tersebut maka hipotesanya ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kepuasan pengguna kontrasepsi suntik Di Desa Bulungcangkring jekulo Kudus.

Saran

1. Bagi Akseptor KB Suntik
Pentingnya dukungan suami dalam mendapatkan kepuasan penggunaan kontrasepsi, diharapkan suami akseptor kb memberikan dukungan dalam pelaksanaan kontrasepsi
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa diharapkan juga dapat mempertimbangkan metode kontrasepsi lain seperti pil, kondom, MOW, MOP, IUD.
3. Bagi Profesi Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan bagi tenaga kesehatan lainnya tentang dukungan suami dan kepuasan terhadap pemakaian kontrasepsi suntik dalam melayani akseptor KB suntik.
4. Bagi Tempat Penelitian
Menganjurkan akseptor kontrasepsi suntik untuk mendapat dukungan dari suami selama kunjungan ke bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2015*, BKKBN: Jakarta.
- Dharma, Kelana Kusuma. (2011). *Metodelogi Penelitian Keperawatan Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Trans Info Media: Jakarta
- Mujiati, Inti. (2013). *Situasi Keluarga Berencana Di Indonesia*. Buletin jendela Data dan Informasi: Jakarta
- Nurcahyanti, Idam. (2013). *Hubungan dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu akseptor KB berusia lebih dari 35 tahun di Desa Sidomuti Kecamatan Bandungan Semarang*. Stikes Ngudi Waluyo: Ungaran.
- Ratna, Wahyu. (2010). *Sosiologi dan antropologi kesehatan*. Pustaka Rihama: Yogyakarta.
- Sari, Irene Diana. (2010). *Managemen Pemasaran Usaha Kesehatan*. Nuha Offside: Yogyakarta
- Septyaningsih, & Hastuti, Puji. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kemantapan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Pada Ibu Nifas Primipara Yang Menggunakan Jampersal Di BPM Wahyuni Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati*
- Sundari. (2016). *Gambaran Tingkat Kepuasan PUS Terhadap Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Di BPM Lilik Rukiyanah*. Madiun: Akbid Muhammadiyah Madiun.
- Supriyanto, S., Ernawaty. (2010) *Pemasaran industri jasa kesehatan*. Penerbit andi offset: Yogyakarta.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa Inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.